

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menguraikan dan membahas hasil analisis komunikasi nonverbal dalam poster Calon Legislatif DPRD Kota Palembang pada Pemilu 2019 dengan melihat pose foto Caleg yang terdapat dalam poster. Peneliti mengambil 8 buah gambar poster Caleg yang memiliki pose foto yang menurut peneliti menarik untuk dianalisis. Gambar tersebut nantinya akan dianalisis menggunakan Analisis Semiotika dengan teori Roland Barthes yang membuat dua tahapan signifikasi semiotika yaitu: *Makna Denotasi dan Makna Konotasi serta Mitos* dengan metode Visual Grammar dari Kress & Van Leeuwen. Kemudian dari hasil analisis tersebut didapat makna dan pesan nonverbal yang terdapat dalam beberapa poster kampanye tersebut.

#### **A. Analisis Semiotika Poster Kampanye Politik Calon Anggota DPRD Kota Palembang pada Pemilu 2019**

Analisis Semiotika dengan teori Roland Barthes yang membuat dua tahapan signifikasi semiotika yaitu: *Makna Denotasi dan Makna Konotasi serta Mitos*. Makna denotasi merupakan makna yang tersurat pada gambar atau makna yang timbul di awal ketika seseorang melihat sebuah gambar atau foto. Sedangkan makna konotasi merupakan makna yang terbentuk dari interaksi antara tanda-tanda dalam gambar dengan perasaan, emosi dan nilai-nilai kebudayaan dari yang melihatnya. Sedangkan mitos disini tidaklah merujuk

pada mitologi sehari-hari seperti halnya cerita tradisional melainkan sebuah cara pemaknaan saja. mitos dalam teks ini membantu pembaca untuk menggambarkan situasi sosial budaya, dan bisa juga politik yang berkembang disekelilingnya atau makna ideologi yang terkandung di dalamnya.

### 1. Analisis Semiotika Poster Kampanye Politik Liza Sako

Gambar dibawah ini merupakan poster kampanye politik Liza Sako yang diusung oleh partai Hanura dengan nomor urut 1 yang merupakan Caleg DPRD Kota Palembang pada daerah pemilihan Palembang 1 yang meliputi kecamatan Ilirbarat I, Ilirbarat II, Bukit Kecil dan Gandus.



**Gambar 4. Poster Kampanye Liza Sako**

#### a. Makna Denotasi

Secara denotasi, pada gambar ini memperlihatkan seorang caleg bernama Liza sako dengan ekspresi wajah tersenyum lebar dan memandang keatas dengan posisi badan tegap dan merapatkan kedua tangan di depan dada. Dalam gambar Liza sako menggunakan pakaian seorang wanita muslim berwarna putih dengan corak berwarna orange dan juga

mengenakan selendang yang dipakai di atas kepalanya, latar belakang foto caleg pada gambar ini yaitu berwarna jingga.

Pada bagian depan foto terdapat tulisan “Coblos Hanura” dan di atasnya terdapat logo dari partai Hanura dengan bendera merah putih yang berkibar disebelahnya. Pada bagian bawah gambar poster terdapat tulisan Caleg DPRD Kota Palembang Daerah Pemilihan Palembang 1 dengan latar belakang berwarna hijau disertai logo dari KPU, kemudian dibawah tulisan tersebut terdapat logo dari partai Hanura dengan nomor 13 dan dibagian paling bawah poster terdapat nama Liza Sako dengan nomor 1 yang dicoblos menggunakan paku.

#### **b. Makna Konotasi**

Gesture foto yang ditunjukkan Liza sako dalam poster ini yaitu tegap dengan tangan dirapatkan di depan dada kemudian sambil tersenyum lebar menghadap keatas gestur seperti ini menandakan bahwa Liza ingin memohon doa restu dan dukungan dari masyarakat untuk memberikan tanggung jawab dan amanat sebagai wakil rakyat kepadanya. Secara tidak langsung Liza menunjukkan sifat sopannya kepada masyarakat hal ini pastinya bertujuan untuk menarik simpati kepada masyarakat untuk memilihnya.

Pakaian Muslimah yang digunakan Liza Sako dalam poster ini menunjukkan bahwa caleg ini tetap membawa nilai-nilai islami dalam kesehariannya, sehingga masyarakat tidak perlu ragu bahwa ia adalah caleg islami walaupun ia tidak diusung oleh partai yang berbasis Islam. Pakaian

yang digunakan Liza berwarna putih secara ideologis bermakna suci dan bersih ini dapat diartikan bahwa Liza adalah caleg yang berkepribadian baik lahir maupun batin. Liza mengenakan selendang untuk menutupi kepalanya walau masih memperlihatkan rambutnya sebagian, hal ini tidak dimaksudkan untuk menutup auratnya, menurut pandangan peneliti Liza ingin menunjukkan bahwa perbedaan bukanlah perkara yang perlu dipermasalahkan, setiap orang bebas menentukan pilihannya masing-masing. Walaupun Liza tidak diusung oleh partai yang berbasis Islam namun ia tetap ingin memperlihatkan bahwa ia adalah seorang wanita muslim.

Pada bagian depan foto Liza terdapat tulisan “COBLOS HANURA!” dan “COBLOS NOMOR 1” hal ini berarti Liza mengajak masyarakat untuk memilih partai yang mengusung dirinya melalui mencoblos dirinya pada pemilihan legislatif dengan memilih dirinya ini berarti masyarakat juga mendukung partai Hanura. Nomor 1 disini ialah nomor urut Liza di kertas suara dalam pemilihan legislatif DPRD Kota Palembang di Dapil 1. Pada bagian atas Poster terdapat Lambang partai Hanura dengan nomor 13 ini maksudnya bahwa caleg ini berasal dari partai Hanura dengan nomor 13 yaitu nomor urut Partai pada Pemilu 2019. Dan juga terdapat bendera merah putih di sebelah logo partai hanura, merah bermakna perjuangan dan keberanian, ini dapat dimaknai bahwa Liza Caleg yang memperjuangkan aspirasi rakyat dan berani mengambil resiko yang akan dihadapi. Warna putih secara ideologis bermakna suci dan bersih, secara kultural makna ini

tepat. Dari kedua makna ini dapat diartikan bahwa Liza merupakan Caleg yang berkrpribadian baik lahir dan batin dan merupakan sosok caleg yang tepat untuk dipilih sebagai wakil rakyat.

Latar belakang yang digunakan dalam poster ini yaitu dominan warna orange pada bagian foto. Warna orange dimaknai sebagai kehangatan dan optimisme hal ini dapat diartikan bahwa Liza ingin menunjukkan sifat hangatnya kepada masyarakat dengan merangkul aspirasi dan masukan dari masyarakat dan juga memiliki sifat yang optimis untuk maju menjadi wakil rakyat yang terpilih nantinya.

Teknik pengambilan gambar pada foto Liza Sako ini adalah *Medium Shot*. Teknik ini menimbulkan kesan adanya hubungan personal dengan subjek, dimana poster ini memberikan suatu pencitraan bagi seorang Liza Sako. Pengambilan sudut pandang *Oblique Angle* yang memosisikan subjek tidak memandang pembaca yang menimbulkan kesan caleg ini mencoba memfokuskan diri pada apa yang akan dia kerjakan.


### **c. Mitos**

Pose menyatukan kedua telapak tangan di depan dada merupakan pose yang digunakan oleh umat nasrani ketika mereka sedang berdoa. Tetapi di indonesia gestur ini sering sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti, ucapan terima kasih, bisa juga penyambutan “selamat datang” atau sebagai salam pembuka “Assalamualaikum”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> [www.kumparan.com](http://www.kumparan.com), (dalam artikel “Arti pose dua tangan menyatu”)

**Tabel 24**  
**Hasil Analisis Poster Liza Sako**

<b>Poster Penelitian</b>	<b>Objek Tema</b>	<b>Komposisi</b>	<b>Modality</b>	<b>Sudut Pembaca</b>
	Liza Sako	- <i>Informatif Value</i> : 1. <i>Object</i> : New 2. <i>Headline</i> : Real - <i>Salience</i> : Bahasa tubuh objek gambar - <i>Framing</i> : warna memiliki kesesuaian dan mendukung pembacaan pesan	-Warna: orange -Suasana: memberikan kesan kehangatan, optimisme dan religius.	- <i>Medium Shot</i> - <i>Oblique Angle</i> : tidak menantap pembaca

## 2. Analisis Semiotika Poster Kampanye Politik Ellis Purnama. S.H

Gambar dibawah ini merupakan poster kampanye politik Ellis Purnama.S.H yang diusung oleh Partai Keadilan Bangsa (PKB) dengan nomor urut 8 yang merupakan Caleg DPRD Kota Palembang pada daerah pemilihan Palembang 2 yang meliputi kecamatan Sukarami, Alang-Alang Lebar dan Kemuning.



**Gambar 5. Poster kampanye Ellis Purnama, S.H**

### a. Makna Denotasi

Makna denotasi adalah makna yang tersurat pada gambar yang tertangkap kamera. Secara denotasi, pada gambar ini memperlihatkan Ellis Purnama yang tersenyum menggunakan pakaian kemeja berwarna hijau yang memiliki lambang PKB. Ellis juga menggunakan kerudung berwarna hijau tetapi memperlihatkan rambut bagian depannya yang berwarna merah. Ellis berpose sedikit membungkukkan badan kedepan dengan tangan kiri di pinggang dan tangan kanannya di wajah.

Terdapat logo partai pengusung pada bagian sudut kanan atas dan disebelahnya terdapat tulisan “Menjemput Aspirasi Rakyat!” yang berlatar belakang warna merah. Pada bagian bawah terdapat tulisan coblos nomor 8 disertai nama caleg Ellis Purnama, S.H. Kemudian pada bagian bawah sekali terdapat jabatan yang akan di calonkan oleh Ellis pada Pemilu 2019. Latar belakang yang digunakan pada poster ini adalah latar berwarna hijau yang dominan dan warna merah putih.

#### **b. Makna Konotasi**

Pada poster kampanye ini, Ellis Purnama memperlihatkan ekspresi wajah tersenyum sambil berpose sedikit membungkuk dengan tangan kiri diletakkan di pinggul dan tangan kanannya memegang wajah membentuk angka delapan, dengan pose ini Ellis ingin menunjukkan bahwa angka delapan merupakan nomor urutnya pada pemilihan legislatif 2019 dan ia mencoba memberitahukan dengan cara berpose membentuk seperti angka delapan ia juga tersenyum lebar menandakan ia ramah dan dekat kepada masyarakat.

Pakaian yang digunakan Ellis Purnama dalam Poster ini yaitu kemeja formal berwarna hijau dengan logo partai di bagian dada pakaian ini merupakan atribut partai PKB yang menunjukkan bahwa Ellis Purnama diusung oleh Partai Keadilan Bangsa (PKB) dan juga merupakan anggota dari partai tersebut. Dalam poster ini juga Ellis menggunakan kerudung berwarna hijau tetapi dia tidak menggunakannya untuk menutup rambutnya secara keseluruhan dan masih memperlihatkan rambutnya di bagian depan, sebagai mana yang dijelaskan dalam Al-Quran surah al-Ahzab ayat: 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ  
مِنْ جَلَابِيهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا  
رَحِيمًا

*Artinya: Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa memakai hijab yaitu harus menutup seluruh bagian tubuh dan menutup aurat bagi perempuan. Sedangkan dalam gambar poster diatas Ellis tidak menggunakan kerudung untuk menutup seluruh bagian rambutnya yang dimana itu adalah aurat bagi perempuan. Pemakaian kerudung ini dimaknai bahwa Ellis adalah caleg yang tetap membawa dan menjunjung nilai islam. Kerudung merupakan simbol



keagamaan, hal ini tersirat menjelaskan bahwa Ellis merupakan caleg islami yang berasal dari partai Islam.

Pada bagian atas poster terdapat jargon politik dengan kalimat “Menjemput Aspirasi Rakyat”. Menurut pandangan peneliti, Ellis Purnama menunjukkan bahwa ia peduli dengan pendapat dan keluhan masyarakat dan mencoba untuk membela hak-hak rakyat dan merealisasikannya kalau nantinya ia diberikan amanah untuk menjadi wakil rakyat. Kalimat ini dipertegas dengan latar belakang berwarna merah sehingga menimbulkan kesan bahwa Ellis Purnama bersungguh-sungguh dan serius dalam membela aspirasi rakyat.

Latar belakang yang digunakan pada poster ini dominan berwarna hijau yang merupakan warna khas dari Partai Keadilan Bangsa (PKB) yang menandakan caleg tersebut diusung oleh partai tersebut. Dalam ideologi partai PKB warna hijau bermakna kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjadi tujuan perjuangan.<sup>2</sup> Warna merah yang terdapat dalam latar poster ini juga memiliki arti yaitu keberanian atau semangat ini menandakan bahwa Ellis berani untuk membela aspirasi dari rakyat dan semangat dalam bekerja jika nantinya ia terpilih.

Teknik pengambilan gambar dalam poster Ellis Purnama ini menggunakan teknik *Medium Shot*. Teknik ini menunjukkan hubungan antara personal dan subjek. Pengambilan sudut pandang foto menggunakan *Oblique angle* yang memosisikan subjek miring tetapi tetap memandang

---


<sup>2</sup> [www.pkb.id](http://www.pkb.id) (dalam artikel “Makna Lambang”)

pembaca memberikan kesan serius dalam bekerja tetapi juga tetap memperhatikan rakyat.

### c. Mitos

Di Indonesia penggunaan kerudung yang hanya menutup bagian kepala sebagian dan masih memperlihatkan bagian rambut depan dan lehernya biasanya banyak digunakan oleh ibu-ibu pejabat dan istri pejabat pemerintahan. Gaya kerudung ala ibu pejabat ini dinilai lebih simpel dan terlihat tampak lebih elegan tetapi tetap saja tidak memenuhi fungsinya sebagai menutup aurat bagi perempuan.<sup>3</sup>

**Tabel 25**  
**Hasil Analisis Poster Ellis Purnama**

Poster Penelitian	Objek Tema	Komposisi	Modality	Sudut Pembaca
	Ellis Purnama, SH	- <i>Informatif</i> <i>Value:</i> 1. <i>Object: Centre</i> 2. <i>Headline: Real</i> <i>- Saliency:</i> Bahasa tubuh objek gambar <i>-Framing:</i>	-Warna: Merah, putih dan hijau <i>-Suasana:</i> Berani dan Penuh Semangat	- <i>Medium Shot</i> <i>- Oblique Angle :</i> menatap kearah pembaca

### 3. Analisis Semiotika Poster Kampanye Politik Wachdy Kurnia, S.AP

Gambar berikut ini merupakan Poster Kampanye Politik Wachdy Kurnia, S.AP yang diusung oleh partai Hanura dengan nomor urut 2 yang

<sup>3</sup> [www.beautynesia.id](http://www.beautynesia.id), (dalam artikel “Gaya hijab ala ibu pejabat”)

merupakan Caleg DPRD Kota Palembang pada daerah pemilihan Palembang 3 yang meliputi Kecamatan Ilir Timur I, Ilir Timur II dan Ilir Timur III.



Gambar 6. Poster Kampanye Wachdy Kurnia,S.AP

a. Makna Denotasi

Secara denotasi, pada gambar ini memperlihatkan foto Wachdy Kurnia yang tersenyum menghadap kedepan dengan pose tegap dan mengangkat tangan kanannya yang digenggam. Caleg ini juga menggunakan pakaian kemeja formal berwarna Coklat tanah dengan logo Hanura di dadanya ia juga menggunakan tanjak di kepalanya dan jam di tangan kanannya.

Pada bagian atas poster terdapat tulisan “Bismillahirrohmanirrohim Mohon doa Restu dan Dukungan dari masyarakat untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kota Palembang Periode 2019-2024 Dapil III” kemudian di bawahnya ada tulisan “COBLOS NO: DUA!”, dan dibawahnya terdapat kertas suara partai

Hanura dengan hanya tertulis nama Wachdy Kurnia,S.AP pada nomor 2 dibawahnya terdapat jabatan yang ingin dicalonkan oleh Wachdy. Pada bagian bawah poster terdapat tulisan “Wachdy Kurnia,S.AP” dengan nomor 2 disebelahnya.

**b. Makna Konotasi**

Secara konotasi, dalam poster ini Wachdy tampil dengan postur tubuh tegap agak menyamping ke kiri dan mengangkat tangan kanannya yang di genggam menunjukkan bahwa caleg ini berkepribadian santai tetapi juga memiliki semangat yang tinggi dan juga dengan ekspresi tersenyum disertai tatapan mata yang tajam menunjukkan bahwa ia caleg yang ramah namun serius. Pose ini juga membuat penampilan Wachdy terlihat bersungguh-sungguh dalam bekerja sebagai wakil rakyat.

Pakaian yang digunakan Wachdy dalam poster ini ialah kemeja formal berwarna Coklat tanah dengan logo partai Hanura, pakaian ini merupakan atribut partai yang menandakan bahwa Wachdy merupakan anggota dari partai Hanura. Warna Coklat tanah dalam ideologi partai Hanura bermakna kearifan dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan<sup>4</sup> ini berarti caleg yang diusung partai hanura ini jika terpilih nantinya berkeinginan mewujudkan kemandirian bangsa dan kesejahteraan rakyat melalui kerjanya sebagai wakil rakyat, secara psikologi warna Coklat memberi kesan Kuat dan dapat diandalkan hal ini juga berhubungan bahwa

---

<sup>4</sup> [www.sejarahlengkap.com](http://www.sejarahlengkap.com) (dalam artikel “Sejarah Partai Hanura Singkat dan Lengkap”)

Wachdy bisa diandalkan untuk mengemban amanah rakyat jika nantinya ia terpilih.

Dalam gambar juga Wachdy memakai tanjak di kepalanya yang merupakan aksesoris pakaian untuk lelaki melayu, tanjak di gunakan pada bagian kepala sebagai simbol masyarakat melayu secara kultural tanjak memiliki lambang kewibawaan dikalangan masyarakat melayu bagi yang menggunakannya, bisa dimaknai dalam foto ini Wachdy ingin menunjukan bahwa ini memiliki sifat berwibawa sebagai pemimpin. Dalam foto juga terlihat Wachdy menggunakan jam di tangan kananya secara psikologi orang yang memakai jam di tangan kanan memiliki sifat mudah bergaul dan tertarik untuk mencoba hal baru, dapat dimaknai Caleg ini dapat dengan mudah bergaul dan bersosialisasi dengan rakyat.

Pada bagian atas poster terdapat tulisan “Bismillahirrohmanirrohim Mohon doa Restu dan Dukungan dari masyarakat untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kota Palembang Periode 2019-2024 Dapil III”, menurut analisis peneliti Wachdy merupakan Caleg memiliki nilai keagamaan dengan cara mengucapkan kalimat Basmalah sebelum ini menyampaikan maksudnya untuk meminta dukungan dari masyarakat ini menunjukan bahwa Wachdy juga memiliki karakter islami dalam dirinya meskipun dia tidak diusung oleh partai yang berbasis Islam. Disebelah foto Wachdy juga terdapat gambar tabel surat suara pencoblosan ini dimaksudkan sebagai penjelasan kepada masyarakat akan posisi urutan nama dalam pencoblosan nantinya, Wachdy tidak hanya

menegaskan posisi nomor urutnya “2” lewat tulisan namun ia juga memvisualisasikan urutannya lewat gambar agar masyarakat mudah memahami dan mengingatnya.

Latar belakang yang digunakan dalam poster ini ialah putih, secara ideologis putih memiliki makna suci dan bersih, dan secara kultural juga putih dimaknai sebagai kesucian sehingga dapat diartikan bahwa Wachdy memiliki hati yang suci dan bersih dalam bekerja sebagai wakil rakyat nantinya jika ia terpilih.

Foto Wachdy menggunakan teknik pengambilan gambar *Medium Close up*. Teknik ini menimbulkan kesan adanya hubungan personal dengan subjek yang sangat dekat, dimana Poster tersebut memberikan suatu pencitraan atas Wachdy. Kesan tersebut kemudian diperkuat dengan pengambilan sudut pandang pada foto tersebut, dimana *angle eye level* memposisikan subjek dan pembaca itu sama, sehingga menimbulkan kesan bahwa adanya kesejajaran dan kesamaan antara calon legislatif dengan masyarakat.

### **c. Mitos**

Tanjak merupakan salah satu aksesoris pakaian untuk lelaki di Melayu, tanjak digunakan pada bagian kepala sebagai simbol masyarakat Melayu. Tanjak memiliki lambang kewibawaan dikalangan masyarakat Melayu, semakin tinggi dan kompleks bentuknya akan menunjukkan semakin tinggi pula status sosial si pemakainya. Tanjak biasa dipakai masyarakat Melayu seluruh lapisan kelas sosial, baik lingkungan

kerajaan sebagai kalangan bangsawan maupun lapisan masyarakat kelas bawah.<sup>5</sup>

**Tabel 26**  
**Hasil Analisis Poster Wachdy Kurnia, S.Ap**

Poster Penelitian	Objek Tema	Komposisi	Modality	Sudut Pembaca
	Wachdy Kurnia, S.AP	<p><i>-Informatif Value:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Object: New</i></li> <li>2. <i>Headline: Real</i></li> </ol> <p><i>- Salience:</i> Bahasa tubuh objek gambar</p> <p><i>-Framing:</i> tidak ada pertentangan warna, mendukung dalam pembacaan pesan</p>	<p><i>-Warna:</i> backgroud putih</p> <p><i>-Suasana:</i> bersemangat dilihat dari pose yang ditunjukkan.</p>	<p><i>- Medium Close Up</i></p> <p><i>- Eye Level Angle</i></p>

#### 4. Analisis Semiotika Poster Kampanye Politik MS Iqbal Rudianto,ST

Gambar berikut ini merupakan Poster kampanye politik MS Iqbal Rudianto, ST yang diusung oleh partai Garuda dengan nomor urut 1 yang merupakan Caleg DPRD Kota Palembang pada daerah pemilihan Palembang 2 yang meliputi Kecamatan Sukarami, Kemuning dan Alang-Alang Lebar.

<sup>5</sup> [www.pinangpaleo.com](http://www.pinangpaleo.com) (dalam artikel “Makna Tanjak sebagai Topi Khas Melayu”)



**Gambar 7. Poster Kampanye Politik MS Iqbal Rudianto, ST**

**a. Makna Denotasi**

Secara denotasi, dalam gambar terlihat foto pemuda yang menggunakan kemeja putih dengan jaket berwarna kombinasi merah dan kuning emas dengan logo Partai Garuda didadanya. Caleg ini dikenal dengan nama MS Iqbal Rudianto, ST, dalam foto ini Iqbal menunjukkan ekspresi wajah yang tampak serius. Disamping foto Iqbal terdapat tabel surat suara partai Garuda dengan nama MS Iqbal Rudianto di coblos menggunakan paku di nomor 1 dan di bagian atas poster terdapat logo partai Garuda.

Pada bagian bawah poster terdapat nama MS Iqbal Rudianto,ST dengan nomor 1 dan dibawahnya terdapat tulisan “ Ketua DPC Partai Garuda Kota Palembang” dan di bawah sekali poster terdapat tulisan “



Calon Anggota DPRD Kota Palembang Dapil 2”, latar belakang yang digunakan dalam poster ini yaitu merah, putih dan coklat.

#### **b. Makna Konotasi**

Dalam poster ini Iqbal tampil dengan pose badan tegap dengan menyilangkan tangan di dadanya, ekspresi wajah yang ditunjukkan Iqbal juga terlihat serius. Pose menyilangkan tangan ini memiliki makna yang dianggap bisa menghadapi tugas yang sulit ini menandakan Iqbal menunjukkan keseriusannya dalam bekerja untuk rakyat dan ia juga bisa menghadapi tugas apa saja yang diberikan kepadanya untuk memajukan kepentingan masyarakat.

Pakaian yang digunakan Iqbal dalam poster ini ialah kemeja berwarna putih dan dilapisi jaket dengan kombinasi warna merah dan coklat dengan logo partai Garuda, warna putih memiliki makna suci dan bersih, pakaian kemeja putih yang digunakan Iqbal menandakan bahwa ia memiliki hati yang suci dan bersih. Kemudian jaket yang digunakan Iqbal merupakan atribut dari partai Garuda yang menandakan bahwa ia adalah caleg yang diusung oleh partai Garuda dan juga anggota partai. Warna merah dalam ideologi partai Garuda memiliki makna keberanian, keteguhan, ketegasan, kepastian dan kepedulian sedangkan warna kuning emas melambangkan kesuburan, kecerdasan, kebahagiaan dan kejayaan.<sup>6</sup> Ini berarti Caleg ini memiliki sifat-sifat yang pro dan dekat kepada rakyat.

---

<sup>6</sup> [www.satukanindonesia.com](http://www.satukanindonesia.com) ( dalam artikel Partai Garuda)

Pada bagian kiri poster terdapat tabel surat suara partai Garuda dengan nama MS Iqbal Rudianto, ST yang dicoblos menggunakan paku pada nomor 1, tabel ini dimaksudkan sebagai penjelasan kepada masyarakat akan posisi urutan nama dalam pencoblosan pada hari pemilihan nantinya, dan ia juga bermaksud memvisualisasikan urutannya lewat gambar agar masyarakat mudah mengingatnya. Pada bagian bawah poster terdapat tulisan “Ketua DPC partai Garuda Kota Palembang” pada kalimat ini Iqbal bermaksud menginformasikan kepada masyarakat bahwa ia adalah Dewan Pimpinan Cabang partai Garuda untuk daerah Kota Palembang.

Latar Belakang dalam poster ini yaitu warna merah, putih dan coklat. Warna merah memiliki makna berani warna putih berarti suci dan warna coklat memiliki makna keakraban. Dengan ini dapat dimaknai bahwa Iqbal adalah caleg yang memiliki keberanian dalam membela hak rakyat ia juga memiliki hati yang suci juga akrab dan dekat dengan rakyat.


Teknik pengambilan gambar pada foto Iqbal dalam poster ini adalah *Medium Shot*. Dimana teknik ini memberikan kesan adanya hubungan personal dengan subjek, poster ini memberikan suatu pencitraan bagi Iqbal. Didukung juga dengan pengambilan sudut pandang *angle eye level* yang memposisikan subjek dan pemandang sama sehingga menimbulkan kesamaan antara calon legislatif dan masyarakat.

### **c. Mitos**

Melipat tangan di dada memiliki makna tidak setuju dan merasa tidak tertarik kepada seseorang serta menunjukkan sifat defensif dan

kebanyakan dapat diartikan bahwa orang tersebut memang bersikap dingin tetapi beberapa orang juga memang menyukai posisi ini karena dinilai nyaman.<sup>7</sup>

**Tabel 27**  
**Hasil Analisis Poster Ms Iqbal Rudianto, ST**

Poster Penelitian	Objek Tema	Komposisi	Modality	Sudut Pembaca
	MS Iqbal Rudianto, ST	<p><i>-Informatif</i>  <i>Value:</i>            1. <i>Object: New</i>            2. <i>Headline: Real</i>  <i>- Salience:</i>            Bahasa tubuh objek gambar  <i>-Framing:</i>            Kontras pada warna merah</p>	<p>-Warna: Merah dan Putih            -Suasana: menunjukkan keseriusan</p>	<p>- <i>Medium Shot</i>            - <i>Eye Level Angle</i></p>

## 5. Analisis Semiotika Poster Kampanye Politik Naigolan

Gambar berikut ini merupakan poster Kampanye politik dari Caleg bernama Naigolan, yang diusung oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan nomor urut 7 yang merupakan Caleg DPRD Kota Palembang pada daerah pemilihan Palembang 3 yang meliputi Kecamatan Ilir Timur I, Ilir Timur II dan Ilir Timur III.

<sup>7</sup> [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) (dalam artikel “Makna bahasa tubuh”)



**Gambar 8. Poster Kampanye Politik Naigolan**

**a. Makna Denotasi**

Poster yang kelima ini dari Partai Keadilan Sejahtera didominasi oleh Background berwarna putih, dalam poster ini foto Caleg naigolan menunjukkan ekspresi yang tersenyum dengan postur tubuh sedikit menyerong ke kiri dan ia juga berpose menggenggam tangan kananya di depan dadanya. Caleg ini mengenakan pakaian kemeja berwarna putih dan dibagian luar menggunakan jas dengan lambang PKS di bagian dada Naigolan juga mengenakan peci berwarna putih.

Pada bagian atas poster terdapat logo PKS dan nama “Prabowo Sandi”. Di bagian atas foto naigolan terdapat tulisan “ MOHON DOA & DUKUNGANNYA” dan di sebelah kiri foto terdapat tabel surat suara pemilu 2019 dengan nama Naigolan yang do coblos menggunakan paku pada nomor 7. Pada bagian bawah poster terdapat tulisan “#2019 Pilih

PKS” disebelahnya ada angka tujuh dan jabatan yang ini dicapai oleh Naigolan pada Pileg 2019.

**b. Makna Konotasi**

Dalam poster Naigolan ini ia menunjukkan ekspresi wajah sedikit tersenyum ini berarti ia ramah kepada rakyat dan juga terlihat serius yang berarti caleg ini siap dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan amanat rakyat. Dilihat dari pose Naigolan, ia terlihat lebih santai, dengan posisi badannya tidak menghadap lurus ke depan kamera namun serong ke kiri dan mengangkat tangan kanannya dengan posisi di genggam di depan dada. Hal ini menunjukkan bahwa Naigolan ialah sosok caleg yang formal dan santai tetapi ia memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja untuk rakyat.

Foto Naigolan menggunakan pakaian kemeja putih dengan jas PKS, pakaian ini bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat akan identitas Naigolan yang berasal dari PKS. Caleg ini menggunakan pakaian kemeja yang berwarna putih, secara ideologis putih bermakna suci dan bersih, Naigolan dapat dimaknai sebagai caleg yang menjunjung tinggi akhlak yang suci serta kepribadian yang baik, dan secara kultural putih bermakna tepat. Caleg ini juga dapat dimaknai sebagai sosok caleg yang paling tepat untuk dipilih. Namun secara politis putih bermakna kebenaran, nilai kebenaran ini yang menjadi etos perjuangan dalam partai PKS. Naigolan juga menggunakan peci berwarna putih yang mensimbolkan nilai keagamaan sebagai seorang muslim.

Lambang PKS yang terdapat di kiri atas poster difungsikan sebagai identitas dan penegasan lebih lanjut dari Caleg bahwa ia adalah Calon yang diusung oleh PKS dengan ditambah tulisan “Ayo Lebih Baik” ini berarti partai PKS mengajak masyarakat untuk mengubah keadaan bangsa untuk menjadi lebih baik lagi dengan memilih Caleg yang diusung oleh partainya. Kemudian disebelahnya terdapat nama Prabowo Sandi yang merupakan Calon Presiden yang juga diusung oleh PKS ini dimaknai bahwa Prabowo Sandi merupakan Ikon utama PKS pada pemilu 2019 ini dan jika rakyat senang dengan Capres yang diusung oleh partai ini maka disarankan juga memilih Caleg yang berasal dari partai ini juga. Tulisan “Mohon Doa & Dukungannya” ini dimaksudkan bahwa caleg ini meminta doa restu dari rakyat untuk maju sebagai wakil rakyat dengan cara memilih nya pada Pileg 2019.

Tabel surat pemilihan suara pada bagian kiri poster yang di coblos menggunakan paku pada nomor 7 ini dimaksudkan sebagai pengingat kepada masyarakat tentang posisi Naigolan nantinya, ia menegaskan bahwa dalam pencoblosan pada hari H nantinya ia berada di posisi nomor urut 7. Tidak hanya menyampaikan nomor urut melalui tulisan namun juga dengan gambar surat suaranya secara langsung agar masyarakat yang ingin mencoblosnya ingat dan tau.

Pada bagian bawah Poster terdapat tulisan “#2019 Pilih PKS” kalimat ini bertujuan untuk mengajak masyarakat memilih calon-calon yang diusung oleh partai PKS pada Pemilu 2019. Disebelahnya terdapat angka 7

yang besar ini menandakan bahwa caleg ini berada di nomor urut 7 dalam Pileg 2019. Poster ini menggunakan Latar belakang berwarna putih sama seperti warna pakaian yang digunakannya, bahwa ia ingin lebih menegaskan bahwa ia menjunjung tinggi akhlak yang suci serta kepribadian yang baik.

Citra tersebut juga didukung dengan teknik pengambilan gambar yaitu *Medium Shot*, dimana teknik ini menimbulkan kesan adanya hubungan personal dan subjek yang memperkuat pencitraan bagi sosok Naigolan. Pengambilan sudut pandang *angle eye level* yang memposisikan subjek dan pemandang sama sehingga menimbulkan kesan kesejajaran antara calon legislatif dengan pembaca.

### **c. Mitos**

Peci putih merupakan simbol agama Islam yang biasanya digunakan oleh laki-laki untuk melaksanakan ibadah, tetapi penggunaan peci juga tidak semuanya digunakan untuk sholat saja biasanya peci digunakan untuk menutup kepala ketika sedang keluar rumah yang memberikan kesan agamis bagi penggunanya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> [www.tirto.id](http://www.tirto.id) (dalam artikel “Filosofi Peci”)

**Tabel 28**  
**Hasil Analisis Poster Naigolan**

<b>Poster Penelitian</b>	<b>Objek Tema</b>	<b>Komposisi</b>	<b>Modality</b>	<b>Sudut Pembaca</b>
	Naigolan	<p><i>-Informatif</i></p> <p><i>Value:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Object: New</i></li> <li><i>Headline: Real</i></li> </ol> <p><i>- Saliience:</i></p> <p>Bahasa tubuh objek gambar dan kalimat dalam poster</p> <p><i>-Framing:</i> tidak ada pertentangan warna, mendukung dalam pembacaan pesan</p>	<p>-Warna: Putih</p> <p>-Suasana: Religius</p>	<p>- <i>Medium Shot</i></p> <p>- <i>Eye Level Angle</i></p>

#### **6. Analisis Semiotika Poster Kampanye Politik H Sopiyan, SH, MH**

Gambar berikut merupakan poster kampanye politik dari caleg bernama H Sopiyan, SH, MH, yang diusung oleh partai Golkar dengan nomor urut 5 yang merupakan Caleg DPRD Kota Palembang pada daerah pemilihan Palembang 4 yang meliputi Kecamatan Sako, Sematang Borang dan Kalidoni.





**Gambar 9. Poster Kampanye Politik H. Sopiyan, SH, MH**

**a. Makna Denotasi**

Poster ini memiliki latar belakang berwarna warna abu-abu, dalam poster ini caleg sopiyan mengenakan pakaian kemeja formal berwarna kuning dan sopiyan berpose tegap sedikit menyerong kekiri dengan mengangkat tangan kanannya yang dikepalkan di depan dada nya. Ekspresi wajah sopiyan juga tampak tersenyum lebar dalam foto ini.

Pada bagian atas poster terdapat tulisan “MENCIPTAKAN Perubahan” dan juga logo partai Golkar. Terdapat juga tulisan “Coblos Nomor 5” dengan tanda centang yang berwarna merah. Pada bagian bawah terlihat nama dari caleg ini H Sopiyan,SH,MH dan posisi daerah pemilihan caleg ini.

**b. Makna Konotasi**

Secara konotasi, pose tegak sedikit menyerong kekiri dengan mengangkat tangan kanan yang dikepal pose mengepalkan tangan ini memiliki makna kreatif , suka langsung melakukan sesuatu dan gigih. Dapat

dimaknai bahwa caleg ini adalah sosok yang memiliki pemikiran yang kreatif, juga gigih dalam bekerja dan juga suka langsung melakukan sesuatu tidak menunda-nunda pekerjaannya. Dan pose berdiri tegak dengan menyerong sedikit ke kiri ini menandakan bahwa ia caleg yang berkepribadian santai dan tenang.

Dalam poster terlihat Sopiyan menggunakan pakaian kemeja berwarna kuning yang menunjukkan keformalan. Warna kuning memiliki makna optimis, semangat dan ceria dengan ini dapat dimaknai bahwa Sopiyan merupakan caleg yang mempunyai optimis yang tinggi dan semangat dalam bekerja untuk rakyat. Dan juga secara kultural warna kuning memiliki makna keceriaan, kesetiaan dan intelek. Ini berarti sopiyan juga bersifat intelektual dan akan setia kepada rakyat jika ia terpilih menjadi wakil rakyat nantinya.


Pada bagian atas poster terdapat logo dari partai Golkar yang menandakan bahwa Sopiyan merupakan caleg yang diusung oleh partai Golkar. Kemudian terdapat kalimat “Menciptakan Perubahan” ini bisa dimaknai bahwa sopiyan memiliki maksud dan niat untuk menciptakan perubahan yang besar untuk kesejahteraan rakyat nantinya. Latar belakang yang digunakan dalam poster ini yaitu warna abu-abu. Warna abu-abu memiliki arti keseriusan dan tanggung jawab dapat dimaknai bahwa sopiyan ingin menunjukkan dalam poster ini bahwa ia memiliki keseriusan dan siap mengemban tanggung jawab sebagai wakil rakyat.

Teknik pengambilan gambar, foto Sopiyan menggunakan *Medium Shot*. Teknik ini menimbulkan kesan adanya hubungan personal dan subjek, dimana poster tersebut turut memberikan suatu pencitraan atas Sopiyan. Pengambilan sudut pandang foto tersebut menggunakan *angle eye level* memposisikan subjek dan pemandang itu sama sehingga menimbulkan kesan kesetaraan antara caleg dan pembaca.

### c. Mitos

Mengangkat tangan yang dikepal memiliki makna bersemangat dan juga tegas pose ini juga bisa diartikan sebagai bentuk perlawanan terhadap ketidakadilan yang biasanya sering digunakan oleh orang yang sedang melakukan aksi demosntrasi maupun sebagai bentuk ketidaksetujuan terhadap kebijakan-kebijakan dari pemimpin.<sup>9</sup>

**Tabel 29**  
**Hasil Analisis Poster H. Sopiyan SH MH**

Poster Penelitian	Objek Tema	Komposisi	Modality	Sudut Pembaca
	H. Sopiyan, SH, MH	-Informatif Value: 1. <i>Object: Centre</i> 2. <i>Headline: Real</i> - <i>Salience:</i> Bahasa tubuh objek gambar - <i>Framing:</i> tidak ada pertentangan warna pembacaan	-Warna: kuning dan abu-abu -Suasana: Optimis, semangat dan ceria.	- <i>Medium Shot</i> - <i>Eye Level Angle</i>

<sup>9</sup> [www.hipwee.com](http://www.hipwee.com), (dalam artikel “10 isyarat tangan yang punya banyak makna”)

## 7. Analisis Semiotik Poster Kampanye Politik H. Mohammad Jamil, SH. M.Si

Gambar berikut merupakan poster kampanye politik H. Mohammad Jamil, SH. M.Si yang diusung oleh partai Demokrat yang merupakan Caleg DPRD Kota Palembang pada daerah pemilihan Palembang 3 yang meliputi Kecamatan Ilir Timur 1, Ilir Timur 2 dan Ilir Timur 3.



**Gambar 10. Poster Kampanye Politik H.Mohamad Jamil, SH. Msi**

### a. Makna Denotasi

Poster ini menggunakan latar belakang berwarna putih, dalam poster ini caleg Mohamad Jamil menggunakan jas berwarna biru dengan logo partai Demokrat di bagian dadanya dan menggunakan kemeja berwarna putih di bagian dalamnya dan ia juga menggunakan peci berwarna coklat. Pose foto Mohamad Jamil dalam poster ini berdiri tegap menghadap kedepan dengan mengangkat 4 jari tangan kanannya didepan dada dan ia juga menunjukkan ekspresi wajah yang santai dan tersenyum.

Pada bagian atas poster terdapat kalimat “ Payo ke TPS Tanggal 17 April 2019” dan dibawahnya “ Rakyat Bersepakat Blos Coblos...” dengan menggunakan font yang berbeda. Terdapat juga logo partai Demokrat pada bagian kiri atas poster dan foto pasangan calon Presiden Prabowo Sandi di atas foto dari Mohamad Jamil, disebelah kiri foto caleg terdapat tabel surat suara pemilu 2019 dengan dicoblos pada nomor urut 4, kemudian dibagian bawah poster terdapat nama Caleg “H Mohamad Jamil, SH, Msi” dan dibawahnya daerah pemilihan caleg tersebut.

**b. Makna Konotasi**

Pose foto yang ditunjukkan Mohamad Jamil dalam poster ini berdiri tegap sedikit menyamping ke kiri yang menunjukkan bahwa ia memiliki kepribadian yang santai dan tenang. Ekspresi wajah tersenyum di sertai tatapan mata yang tajam menunjukkan bahwa ia caleg yang santai namun serius dalam bekerja. Ia juga mengangkat 4 jarinya kedepan ini menunjukkan bahwa caleg ini ingin memberitahu bahwa nomor urutnya adalah 4 dalam pileg 2019 nantinya.

Foto Mohamad Jamil dalam poster ini memakai pakaian resmi Partai Demokrat berwarna biru dan ia juga mengenakan peci. Pakaian yang dikenakan ini bertujuan untuk memperkenalkan dirinya kepada masyarakat bahwa ia merupakan caleg yang diusung dan berasal dari partai Demokrat, warna biru secara kultural bermakna ketenangan dan kepercayaan dapat dimaknai bahwa caleg ini memiliki sifat tenang dan dapat dipercaya sedangkan Secara politis biru bermakna sebagai ekspresi dari semangat baru

dalam hal ini Mohamad Jamil dapat dimaknai sebagai caleg yang membawa harapan dan semangat baru bagi kemajuan Indonesia. Peci yang digunakannya mensimbolkan nilai keagamaan yang menandakan bahwa ia beragama Islam.

Pada bagian atas poster terdapat kalimat “Payo ke TPS tanggal 17 April 2019 Rakyat Bersepakat blos Coblos”” kalimat ini bermakna mengajak masyarakat untuk datang ke TPS pada tanggal 17 April 2019 yaitu hari pemilihan umum untuk menggunakan hak suaranya di TPS dan ia juga mengajak rakyat untuk bersepakat mencoblos dirinya agar terpilih sebagai wakil rakyat di DPRD kota Palembang. Pada bagian atas foto caleg terdapat gambar pasangan calon presiden nomor urut 2 Prabowo Sandi yang berarti caleg ini menunjukkan bahwa mendukung pasangan calon presiden nomor urut 2 ini dan merupakan bagian dari koalisi calon presiden tersebut. Disebelah kiri foto caleg terdapat gambar tabel surat suara pemilu 2019 yang dicoblos diangka 4 ini dimaksudkan sebagai pengingat kepada masyarakat tentang posisi Mohamad Jamil nantinya ia menegaskan bahwa ia berada di nomor urut 4 tidak hanya menyampaikan nomor urut melalui tulisan namun juga dengan gambar, hal ini dimaksudkan agar informasi ini dapat mempermudah untuk diingat masyarakat yang akan mencoblosnya. Latar belakang poster ini menggunakan warna putih secara ideologis putih bermakna suci dan bersih, Mohamad Jamil dapat dimaknai sebagai caleg yang menjunjung tinggi akhlak yang suci serta kepribadian yang baik, dan secara kultural putih bermakna tepat. Caleg ini juga dapat dimaknai sebagai

sosok caleg yang paling tepat untuk dipilih untuk mengemban tanggung jawab sebagai wakil rakyat nantinya.

Teknik pengambilan gambar foto Mohamad Jamil ini menggunakan teknik *Medium Shot*. Teknik ini menimbulkan kesan adanya hubungan personal dengan subjek secara langsung dimana poster ini memberikan suatu pencitraan kepada Mohamad Jamil. Kesan ini diperkuat juga dengan pengambilan sudut pandang foto tersebut, dimana *angle eye level* memposisikan subjek dan pemandang itu sama sehingga menimbulkan kesan adanya kesejajaran dan kesamaan derajat.

### c. Mitos

Berjenggot merupakan perintah yang diberikan oleh Rasulullah Saw. Salah satu tujuan Rasulullah memerintahkan pria untuk berjenggot adalah untuk menyelisihi kaum musyrikin, memelihara jenggot tidak selalu Nabi kaitkan dengan menyelisihi orang kafir, tetapi hanya dalam beberapa hadits tidak semuanya nabi kaitkan dengan menyelisihi musyrikin dan majusi sehingga tidaklah benar anggapan bahwa perintah memelihara jenggot dikaitkan dengan menyelisihi yahudi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> [www.suaramuslim.net](http://www.suaramuslim.net) (dalam artikel “alasan nabi Muhammad Saw memerintahkan laki-laki berjenggot”)

**Tabel 30**  
**Hasil Analisis Poster H. Mohamad Jamil, SH MSi**

Poster Penelitian	Objek Tema	Komposisi	Modality	Sudut Pembaca
	H. Mohamad Jamil, SH MSi	- <i>Informatif</i> <i>Value:</i> 1. <i>Object: New</i> 2. <i>Headline:</i> <i>Real</i> <i>- Salience:</i> Bahasa tubuh objek gambar dan kalimat dalam poster <i>-Framing:</i> tidak ada pertentangan warna, mendukung dalam pembacaan pesan	-Warna: Putih dan Biru -Suasana: Religius	- <i>Medium</i> <i>Shot</i> - <i>Eye Level</i> <i>Angle</i>

### 8. Analisis Semiotik Poster Kampanye Politik Yudi Iskandar

Gambar berikut merupakan poster kampanye politik Yudi Iskandar yang diusung oleh partai PKB yang merupakan calon anggota DPRD Kota Palembang pada daerah pemilihan Palembang 1 yang meliputi Kecamatan Ilir Barat 1, Ilir Barat 2, Bukit Kecil dan Gandus.





**Gambar 11. Poster Kampanye Politik Yudi Iskandar**

**a. Makna Denotasi**

Poster ini menggunakan latar belakang berwarna hijau, dalam poster ini caleg Yudi Iskandar menggunakan pakaian kemeja berwarna putih dibagian dalam dan jas berwarna hijau dengan logo partai PKB di bagian dadanya dan ia juga menggunakan peci berwarna hitam. Dalam poster foto Yudi menunjukkan pose berdiri menghadap lurus kedepan namun sedikit serong ke kiri dan menunjukkan ekspresi wajah yg serius.

Pada bagian atas poster terdapat logo dari “Posko Sahabat” dan tulisan “Mohon doa dan Dukungan”. Dibagian belakang foto caleg terdapat bendera merah putih dan disebelah kiri foto caleg terdapat gambar logo partai PKB dengan nomor 1 dan dibawahnya terdapat tulisan “ Calon Anggota DPRD Kota Palembang” dan “Coblos No.” Dibawahnya terdapat nomor 4 yang dicoblos menggunakan paku disebelahnya terdapat nama caleg “ Yudi Iskandar” pada bagian bawah poster.

## **b. Makna Konotasi**

Secara konotasi pose yang ditunjukkan Yudi Iskandar dalam poster ialah berdiri agak menyamping ke kiri dengan bahu yang tidak sejajar tegak lurus menunjukkan bahwa ia adalah caleg dengan berkepribadian yang santai dan tenang. Ekspresi wajah yang serius dengan tatapan mata yang tajam menunjukkan bahwa ia adalah caleg yang serius dan fokus. Dengan pose tegap seperti ini membuat penampilan Yudi Iskandar terlihat berwibawa.

Pakaian yang digunakan Yudi dalam poster ialah kemeja berwarna putih dengan jas berwarna hijau dibagian luarnya dan menggunakan peci hitam. Jas berwarna hijau ini merupakan atribut dari partai PKB dan peci hitam yang digunakan menunjukkan makna tertentu pula. Seragam partai lebih menunjukkan keformalan sedangkan peci hitam lebih mensimbolkan agamis-nasionalis yang tidak lain adalah karakter dari PKB dan ia juga menggunakan kemeja berwarna putih di bagian dalamnya dimana warna putih yang berarti suci. Sehingga Yudi Iskandar menunjukkan bahwa ia adalah sosok Caleg yang santai namun serius dalam mengemban amanah rakyat, berwibawa, suci, modernis dan religius.

Pada bagian atas poster terdapat tulisan “Posko Sahabat” yaitu tim sukses yang mendukungnya untuk maju dalam pemilihan legislatif. Terdapat juga tulisan “Mohon Doa dan Dukungan” ini bermakna bahwa yudi meminta doa dan dukungan dari masyarakat untuk memilihnya maju sebagai anggota DPRD Kota Palembang. Pada bagian belakang foto yudi

terdapat bendera merah putih yang merupakan lambang dari negara Indonesia secara ideologis bermakna perjuangan dan keberanian, Yudi dapat dimaknai sebagai caleg yang memperjuangkan aspirasi rakyat dengan berani mengambil resiko yang akan dihadapi. Disebelah kiri foto caleg terdapat logo PKB dengan nomor 1 yang berarti PKB memiliki nomor urut 1 pada pemilu 2019 yang menandakan bahwa Yudi berasal dan diusung oleh partai PKB. Pada bagian bawah terdapat nomor 4 yang dicoblos menggunakan paku ini bermaksud memberitahukan bahwa ia berada pada nomor urut 4 nanti pada saat pencoblosan.

Latar belakang poster ini yaitu berwarna hijau secara ideologis hijau adalah warna yang menunjukkan keinginan untuk berkuasa, ini dimaknai bahwa Yudi adalah seorang caleg yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi calon legislatif. Secara politis hijau bermakna kemakmuran sehingga dapat diartikan bahwa jika terpilih nantinya Yudi akan memakmurkan bangsa Indonesia.

Teknik pengambilan gambar foto Yudi Iskandar ini menggunakan teknik *Medium Shot*. Teknik ini menimbulkan kesan adanya hubungan personal dengan subjek secara langsung dimana poster ini memberikan suatu pencitraan kepada Yudi. Kesan ini diperkuat juga dengan pengambilan sudut pandang foto tersebut, dimana *angle eye level* memosisikan subjek dan pemandang itu sama sehingga menimbulkan kesan adanya kesejajaran dan kesamaan derajat.

### c. Mitos

Bagi orang Indonesia, peci bukan cuma dipakai untuk salat di masjid saja. Lebih dari itu, peci juga merupakan bagian dari sejarah Indonesia, yang dipakai para pejuang dan pendiri Republik Indonesia. Sebelum ada peci, laki-laki di Indonesia terbiasa menutup kepala dengan ikat kepala. Tanpa tutup kepala, seorang laki-laki dianggap tak jauh beda dengan orang telanjang. Tutup kepala adalah bagian dari kesopanan. Peci mulai ramai dipakai di Indonesia setelah kain lebih mudah diperoleh. Pemakainya tak selalu berbaju resmi. Ada yang menggunakan peci meski bercelana pendek. Penggunaanya pun bukan hanya dari kalangan berada, tetapi juga rakyat jelata.<sup>11</sup>

**Tabel 31**  
**Hasil Analisis Poster Yudi Iskandar**

Poster Penelitian	Objek Tema	Komposisi	Modality	Sudut Pembaca
	Yudi Iskandar	-Informatif Value: 1. Object: New 2. Headline: Real - Saliience: Bahasa tubuh objek gambar dan kalimat dalam poster -Framing: tidak ada pertentangan warna, mendukung dalam pembacaan pesan	-Warna: Hijau -Suasana: Religius, Berwibawa	- Medium Shot - Eye Level Angle

<sup>11</sup> [www.tirto.id](http://www.tirto.id) (dalam artikel “Filosofi Peci”)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes beberapa poster diatas dapat diartikan bahwa setiap poster kampanye yang dibuat oleh para caleg memiliki arti dan makna tersendiri yang ingin ditunjukkan oleh para caleg melalui pemilihan warna pada poster miliknya, ekspresi wajah caleg dalam foto, pose tubuh caleg, pakaian yang digunakan dalam foto dan juga jargon atau slogan politik yang menarik dalam poster miliknya. Hal ini tidak lain bertujuan untuk menciptakan citra yang baik terhadap dirinya dan menginformasikan kepada masyarakat agar memilihnya dalam pemilihan legislatif mendatang.

## **B. Pesan Non Verbal dalam Poster Calon Anggota DPRD Kota Palembang**

Komunikasi nonverbal adalah proses komunikasi yang dimana pesan disampaikan tidak menggunakan kata-kata contoh komunikasi nonverbal ialah menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian, potongan rambut, emosi, gaya bicara dan sebagainya.

Dalam poster kampanye politik banyak sekali terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat poster, tentu saja dengan poster ini para caleg ingin memberitahukan tujuan, visi misi nya dalam berkampanye serta mereka ingin menunjukkan kesan dan citra yang baik melalui poster kampanye miliknya, melalui kalimat jargon politik, gaya berfoto, ekspresi wajah, postur tubuh serta pemilihan warna dalam poster tersebut.

Setelah dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes yaitu dengan menganalisis makna denotasi, makna konotasi dan mitos maka didapat beberapa pesan nonverbal yang disampaikan oleh para caleg dalam mencitrakan dirinya. Menurut Jalaludin Rakhmat (1994) terdapat 3 kelompok klasifikasi pesan nonverbal yaitu pesan kinesik, pesan artifaktual, dan pesan proksemik.

### **1. Pesan Kinesik**

Pesan kinesik merupakan pesan nonverbal yang menggunakan gerakan tubuh yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu pesan fasial (ekspresi wajah), pesan gestural (gestur tubuh), dan pesan postural (postur tubuh). Ekspresi wajah yang diperlihatkan para caleg dalam poster miliknya

beraneka ragam dan setiap ekspresi yang ditunjukkan pastinya memiliki makna tersendiri yang ingin disampaikan oleh para caleg dalam poster kampanye miliknya. Salah satu ekspresi wajah yang paling banyak diperlihatkan oleh para caleg dalam posternya ialah ekspresi wajah tersenyum karena ekspresi ini memiliki banyak makna antara lain menunjukkan sifat ramah, banyak caleg tersenyum dalam poster miliknya yaitu untuk menunjukkan sifat ramahnya kepada masyarakat hal ini membuat kesan bahwa sang caleg memiliki kedekatan dengan masyarakat yang membuat citra baik pada dirinya. Ekspresi wajah yang juga banyak digunakan caleg dalam poster kampanye miliknya yaitu ekspresi wajah serius seperti yang ditunjukkan oleh MS Iqbal Rudianto dan Yudi Iskandar dalam posternya yang menunjukkan bahwa caleg ini serius dalam membela dan memperjuangkan aspirasi dari rakyat yang telah memilihnya dan juga fokus dalam bekerja sebagai wakil rakyat nantinya jika caleg tersebut terpilih.

Gestur tubuh yang diperlihatkan caleg dalam poster kampanye miliknya juga beraneka ragam, ada yang menunjukkan gestur biasa saja ada juga yang menunjukkan gestur yang unik. Salah satu gestur tubuh unik yang penulis temukan ialah caleg Ellis Purnama, S.H ia memperlihatkan gesture tubuh yang tidak biasa dengan badan sedikit menunduk dengan tangan di pinggang dan satunya diwajah membentuk seperti angka delapan yang berarti nomor urutnya dalam pemilihan legislatif 2019, dan juga gestur memandang keatas sambil merapatkan kedua telapak tangan seperti orang

berdoa yang ditunjukkan oleh Liza Sako dalam poster miliknya dapat dimaknai bahwa ia meminta doa dan restu agar dapat terpilih menjadi wakil rakyat nantinya. Gestur tubuh seperti ini memberikan kesan tersendiri kepada pembaca karena keunikannya. Gesture tubuh yang paling banyak ditemui dalam poster kampanye caleg ialah mengangkat tangan dan mengepal seperti yang penulis temui yaitu caleg Wachdy Kurnia, Naigolan dan H. Sopiyan, gestur ini memiliki makna bahwa caleg tersebut memiliki semangat yang tinggi dan juga gigih dalam bekerja untuk rakyat nantinya. Berbagai macam gestur yang ditunjukkan caleg dalam poster kampanye miliknya ini sebagai upaya membentuk citra dan menarik perhatian dari rakyat melalui foto yang unik dan menarik dalam posternya.

Postur tubuh yang paling banyak diperlihatkan caleg dalam poster kampanye ialah postur tegak dan menghadap ke pembaca, postur tubuh seperti ini memberi kesan serius dan terlihat bahwa caleg tersebut memiliki kesan berwibawa. Postur tubuh memiliki peran yang paling penting dalam pemaknaan sifat seorang caleg karena postur memberikan kekuatan diri kepada caleg itu sendiri dari postur tubuh terlihat beberapa sifat dan kepribadian dari caleg tersebut salah satunya berwibawa, bijaksana dan sebagainya.

## **2. Pesan Artifaktual**

Pesan artifaktual diungkapkan melalui penampilan, pakaian dan kosmetik yang digunakan. Dalam hal ini pakaian yang digunakan memiliki pesan dan makna tersendiri yang dapat dimaknai oleh pembaca pesan yaitu



melalui pemilihan jenis pakaian dan warna pakaian yang digunakan oleh komunikator. Dalam poster kampanye pemilihan jenis pakaian dapat memberikan kesan tersendiri bagi caleg itu sendiri dengan menggunakan pakaian kemeja formal caleg tersebut terlihat berwibawa dan sopan, sebagian juga ada yang menggunakan pakaian resmi partai pengusungnya yang menunjukkan bahwa ia merupakan bagian dari anggota partai tersebut. Warna pakaian juga memiliki makna tersendiri kepada penggunanya seperti warna merah yang berarti memiliki sifat berani, warna putih yang memiliki sifat suci dan bersih, hijau memiliki sifat memakmurkan dan sebagainya. Penggunaan atribut lainnya seperti peci dan kerudung juga banyak digunakan oleh caleg dalam posternya yang memberikan kesan memiliki kepribadian agamis bagi penggunanya.

### **3. Pesan Proksemik**

Pesan Proksemik disampaikan melalui pengaturan jarak dan ruang umumnya dengan mengatur jarak untuk menunjukkan keakraban kita dengan pembaca. Dalam poster kampanye pengaturan jarak ditentukan melalui teknik pengambilan gambar pada foto caleg itu sendiri salah satu teknik yang paling banyak digunakan yaitu *Medium Shot* yaitu pengambilan gambar dari ujung kepala sampai bagian pinggang saja, teknik ini memberikan kesan terdapat hubungan yang dekat antara komunikator dengan pembaca poster itu sendiri. Sudut pandang pengambilan gambar juga memberikan kesan kepada poster itu sendiri yaitu dengan memandang

kedepan sejajar dengan pembaca memberikan kesan kedekatan dan kesamaan derajat antara keduanya.

Setiap poster kampanye para calon legislatif memiliki makna dan pesan tersendiri yang ingin disampaikan oleh para caleg, mulai dari gaya foto, ekspresi wajah, pemilihan pakaian, jargon politik maupun pemilihan warna untuk poster miliknya, pemaknaan itu sendiri pastinya berbeda setiap orangnya, ada yang memandang bahwa yang dilakukan caleg tersebut bersifat positif maupun negatif dan ada juga yang menganggap unik maupun biasa saja semua itu berdasarkan terhadap pola pikir dari pembacanya sendiri. Semua ini bertujuan untuk membuat citra yang baik untuk diri mereka dan menarik perhatian rakyat untuk memilih dirinya dan menjadi pembanding dengan caleg lainnya yang ikut serta juga dalam Pileg 2019.